

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAND
KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 10 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

BANGUN ANDREANA TRI SUJANTO

NIM 06208244032

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo* yang disusun oleh Bangun Andreana Tri Sujanto, NIM 06208244032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 juni 2013
Pembimbing I,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'An Niza', written over a white background.

Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd.
NIP. 19660130 199001 2 001

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Pujiwiyana', written over a white background.

Drs. Pujiwiyana, M. Pd.
NIP. 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo* yang disusun oleh Bangun Andreana Tri Sujanto, NIM 06208244032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		25 Juni 2013
Drs. Pujiwiyana, M. Pd.	Sekretaris		25 Juni 2013
Dra. Heni Kusumawati, M. Pd.	Penguji		25 Juni 2013
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd.	Penguji II		25 Juni 2013

Yogyakarta, Juni 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

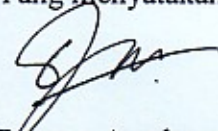
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya
Nama : **Bangun Andreana Tri Sujanto**
NIM : 06208244032
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2013
Yang menyatakan,



Bangun Anadreana Tri Sujanto
NIM. 06208244032

MOTTO



“Sungguh sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan maka bila kamu telah selesai (dari suatu pekerjaan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (Pekerjaan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kau berharap.”

(QS. AL – Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Sudjarman (ayahanda almarhum) dan Sri Sunarti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang berkat rahmat, hidayah dan innayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo” ini dapat terselesaikan. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Seni Musik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan banyak arahan hingga terselesaikannya skripsi ini;
2. Drs Pujiwiyanana, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak saran, masukan dan bimbingannya hingga terselesaikannya skripsi ini;
3. Era sari dwidjayanti Amd, yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menganalisis data penelitian ini;
4. Reny Meiruri Roesi yang selalu memberi dukungan dan memotivasi terus hingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Teman – temanku tercinta Seni Musik angkatan 2006 yang telah memberi dukungan dan memotivasi;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini diakui masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa, saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2013

Penulis

Bangun Andreana Tri Sujanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Tinjauan tentang Persepsi.....	6
2. Pembelajaran band.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Populasi	31
C. Sampel.....	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
1. Validitas.....	33
2. Reliabilitas.....	34
G. Teknis Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Hasil Penelitian.....	37
a. Persepsi Siswa.....	38
b. Perepsi Faktor Internal.....	42
c. Perepsi Faktor Ekternal.....	44
d. Perepsi Faktor Perhatian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. : Kisi-kisi kuesioner persepsi siswa terhadap pembelajaran band.....	30
Tabel 4.0 : Deskripsi data secara statistic persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo.....	38
Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo.....	39
Tabel 4.2 : Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo.....	41
Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo	42
Tabel 4.0 : Distribusi frekuensi persepsifaktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo.....	44
Tabel 4.5 : Distribusi frekuensi persepsi factor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. : Instrumen gitar	20
Gambar 2. : Instrumen bass	21
Gambar 3. : Instrumen drum.....	22
Gambar 4. : Instrumen Organ.....	24
Gambar 4.1 : Histogram Persepsi Siwa.....	40
Gambar 4.2 : Histogram Persepsi Siwa	41
Gambar 4.3 : Histogram Persepsi faktor internal.....	43
Gambar 4.4 : Histogram Persepsi faktor eksternal.....	45
Gambar 4.5 : Histogram Persepsi faktor Perhatian.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 2 : Data Induk Hasil Penelitian.....	63
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian.....	71

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAND KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 10 PURWOREJO

Oleh:
Bangun Andreana Tri Sujanto
NIM 06208244032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Permasalahan diangkat dari belum diketahuinya persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Selain itu, masih rendahnya prestasi band dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan band.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Purworejo. Populasi penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas XII IPA SMA Negeri 10 Purworejo berjumlah 70 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian berupa angket dengan empat pilihan jawaban. Validitas instrumen melalui validitas konstruk yaitu dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan taraf signifikansi 5%. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi faktor internal yang terbentuk dari informasi siswa terhadap pembelajaran band paling banyak kategori positif yaitu 44 orang (62,9%), faktor eksternal yang terbentuk dari lingkungan yang memberi pengaruh terhadap siswa dalam pembelajaran band paling banyak kategori positif yaitu 53 orang (75,7%), dan persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran musik band paling banyak kategori positif yaitu 42 orang (60%), sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran musik band kelas sebagian besar memiliki kategori positif.

Kata kunci: *Persepsi, pembelajaran band*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kurikulum pendidikan nasional terdapat sejumlah mata pelajaran, yang salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya. Pelajaran Seni Budaya ini terdiri atas bahan ajaran pendidikan seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Mata pelajaran ini disajikan mulai dari kelas I SD sampai dengan kelas XII SMA, dengan alokasi waktu sekitar 2 jam pelajaran. Dengan alokasi waktu yang disediakan dan bahan ajar yang beragam, pada umumnya para guru tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran sebagaimana mestinya. Apalagi kalau di sekolah tersebut hanya terdapat guru pendidikan seni musik saja, maka kemungkinan pelajaran seni yang lain akan ditinggalkan dan sebaliknya. Di samping itu, ada di antara siswa yang berpendapat bahwa pendidikan musik merupakan pelajaran yang tidak penting, hal ini dikarenakan mata pelajaran pendidikan seni musik tidak di-UAN-kan.

Musik memberikan banyak manfaat terhadap manusia, seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, dan membangun kecerdasan emosional (Muhammadi, 2012: 1). Menurut Soeharto (1975: 36) bahwa musik sangat berpengaruh bagi manusia, karena musik bagi manusia sebagai :

- 1) Hiburan menyenangkan yang mempengaruhi jiwa manusia
- 2) Pembentukan watak manusia, seperti yang dapat terjadi pada kaum muda yang dididik lebih tangkas berdasarkan gerakan-gerakan badan yang harmonis pada tarian-tarian dan gimnastik yang diiringi dengan musik.

- 3) Pengisi waktu yang bermanfaat, bahkan menjadi alat untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan rohani pada manusia.

Manfaat musik bagi manusia mendapatkan perhatian dari pemerintah melalui kurikulum seni budaya yang diajarkan di sekolah. Namun kegiatan belajar seni musik di kelas tidaklah semudah yang dibayangkan siswa. Hal ini karena kegiatan belajar tidak hanya secara teori, tetapi juga diperlukan praktik secara langsung. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Wicaksono (2009: 2), bahwa :

“Dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, siswa harus memperoleh pengalaman bermusik, yaitu melalui kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik, dan bergerak mengikuti musik, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut”.

Dari uraian-uraian yang diterangkan dapat dikatakan bahwa musik mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia, baik secara internal maupun secara eksternal. Peran secara internal seperti musik berguna sebagai sarana mengekspresikan emosi dan pengalaman-pengalaman manusia. Selain itu, musik juga dapat membentuk watak dan tabiat manusia. Peranan secara eksternal adalah musik dapat berfungsi bagi orang lain bukan hanya bagi penciptanya. Selain itu musik juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari, memenuhi kebutuhan ekonomi dan mengekspresikan peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu pembelajaran musik penting dilakukan di sekolah (Prasetya, 2012: 2).

Salah satu pembelajaran musik adalah pembelajaran band. Untuk mengawali sebuah pembelajaran band, akan lebih baik jika guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk menyanyikan lagu-lagu yang disukai sebagai

pemanasan dan memancing semangat belajar, sehingga siswa termotivasi. Supaya siswa jauh lebih menikmati kegiatan bernyanyi tersebut, guru dapat mengiringi lagu-lagu yang dinyanyikan itu dengan alat musik yang sederhana seperti gitar akustik. Barulah setelah itu, guru memberi penjelasan tentang musik dan alat-alat yang bisa digunakan untuk bermain band. Lebih lanjut sebelum dilakukan pembelajaran band, guru harus mengetahui persepsi siswa tentang band, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa. Hal ini penting karena menurut Notoatmodjo (2010: 39) persepsi dapat membentuk motivasi belajar.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo diketahui bahwa masih rendahnya prestasi yang diperoleh siswa melalui kompetisi band, kemampuan siswa dalam belajar bermain band kurang berkembang karena fasilitas pembelajaran band yang memadai. Kondisi lain di lapangan yaitu tidak seimbangannya jumlah siswa yang mengikuti ujian praktik band dengan peserta ekstrakurikuler band. Peserta ekstrakurikuler band lebih sedikit daripada peserta ujian praktik band menyebabkan hasil dari ujian praktik kurang baik. Hal tersebut saling mempengaruhi, karena fasilitas belajar band masih terbatas sehingga menuntut siswa untuk lebih pandai memanfaatkan fasilitas yang tersedia, yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler band. Kesempatan untuk menyiapkan pertunjukan dan latihan band dapat diperoleh dari kegiatan tersebut sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler band memiliki potensi kesiapan menghadapi ujian band lebih baik. Masalah tersebut menjadi dasar penelitian sehingga untuk

mencari tahu “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi yang diperoleh siswa melalui kompetisi band.
2. Kedisiplinan dalam latihan band masih kurang.
3. Banyak siswa yang belum memanfaatkan fasilitas pembelajaran band dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler band.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan adalah “Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah, sehingga harus memiliki tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi wacana pengetahuan tentang persepsi band, sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang band.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta, diharapkan dapat memperkaya skripsi bagi perpustakaan tentang pentingnya guru mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran band sebelum memulai pembelajaran band.
- b. Bagi SMA Negeri 10 Purworejo diharapkan dapat meningkatkan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran band.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Persepsi

a) Pengertian persepsi

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri (Stephen, 2007: 174). Menurut Kotler (2000) persepsi yaitu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera Gibson, dkk (1989: 185).

Walgito (1997:53) mengatakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya, stimulus yang

diindera itu oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu mengerti tentang apa yang diinderakan itu.

Dari pengertian yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan dari seseorang setelah menerima proses penerimaan, penafsiran dan pemberian arti atau makna terhadap suatu objek atau informasi yang diterima melalui alat indera.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang terhadap objek atau rangsangan yang sama dapat menghasilkan informasi yang berbeda, hal ini karena kemampuan dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti yang diungkap Irwanto sebagaimana dikutip oleh Agustin (2007:22) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah perhatian yang efektif, ciri-ciri rangsangan, nilai-nilai dan kebutuhan seseorang, pengalaman terdahulu.

Menurut Rahmat (1999: 52), salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah perhatian, yaitu proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi simbol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Perhatian ini terjadi jika seseorang mengkonsentrasikan diri pada salah satu indera seseorang dan mengesampingkan masukan melalui alat indera yang lain. Perhatian ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang terbentuk oleh siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (faktor yang mempengaruhi dari luar). Jadi persepsi seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-

faktor tersebut dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu sendiri, dalam penelitian ini yaitu siswa. Aspek yang tercakup yaitu perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, pengalaman, motivasi, konsentrasi dan perhatian terhadap objek.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Aspek yang tercakup dalam penelitian ini yaitu stimulus, lingkungan, individu.

Pemahaman tentang persepsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi merupakan proses menyimpulkan informasi yang diterima panca indera, yang dipengaruhi oleh hal-hal dari dalam diri sendiri maupun luar.

2. Pembelajaran Band

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2007:461). Tujuan Pembelajaran menurut Nasution (1998:25), tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan).

Dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Zain dkk (1997:48) terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6) evaluasi pembelajaran. Sedangkan menurut Hermawan, dkk. (2002 : 48) menyatakan pembelajaran adalah:

...proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan kata “Komunikasi transaksional“ dimaksudkan sebagai bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak yang terkait dengan pembelajaran....

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Purworejo, siswa tidak hanya dituntut untuk mengenal seni musik, tetapi siswa juga harus dapat memahami serta mahir menggunakan kemampuan musik yang dimiliki, dalam kaitannya dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga selain mengajar siswa bernyanyi dan bermain alat musik, guru juga harus terampil dalam membimbing siswa memahami seni musik secara lebih mendalam.

Pengertian-pengertian serta konsep pembelajaran yang telah disebutkan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi dan komunikasi timbal balik (yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati) antara guru-siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai kematangan dari aspek kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan).

Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka (Dahar, 1996:106). Tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan). Hal ini diperkuat oleh pendapat Blomm yang membagi tiga kategori dalam tujuan pembelajaran yaitu: 1) Kognitif, 2) Afektif, 3) Psikomotorik (Nasution, 1998:25).

Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai yang disebut juga perkembangan moral. Sedangkan tujuan psikomotorik adalah menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur-unsur motorik sehingga siswa mengalami perkembangan yang maju dan positif.

Tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa atau peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Dalam hal ini tujuan pembelajaran musik ekstrakurikuler band adalah menjadi wadah siswa untuk menyalurkan bakat di bidang musik, mengasah keterampilan bermain alat musik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman

bermain musik secara kelompok serta melatih kepercayaan diri siswa pada saat tampil di depan orang banyak.

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebagai upaya membekali diri siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pemahaman moral dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan positif.

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak didukung dengan komponen-komponen dalam pembelajaran, karena antara proses pembelajaran dengan komponen pembelajaran saling berkaitan dan membutuhkan. Komponen dalam pembelajaran sangat penting keberadaannya karena dengan pembelajaran diharapkan perilaku siswa akan berubah ke arah yang positif dan diharapkan dengan adanya proses belajar mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan indikator pelaksanaan kurikulum yang telah dibuat oleh lembaga bimbingan belajar, sehingga dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala kreatifitasnya dengan bantuan guru. Peranan guru di sini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan siswanya demi kelancaran pembelajaran.

Adapun komponen yang mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran menurut Zain dkk (1997:48), dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6) evaluasi pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Guru

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memegang peranan yang sangat penting antara lain menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran musik, peran seorang guru diperlukan untuk memberikan pembelajaran dan mengatur serta membentuk siswa dalam kelas band guna tercapai sumber daya manusia yang potensial. Menurut pendapat Sardiman (1990:123), diungkapkan bahwa guru adalah “komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Zain dkk (1997:50), menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar, siswa memerlukan seorang guru sebagai suatu sumber bahan dalam

menyampaikan materi serta sejumlah ilmu pengetahuan guna berkembangnya pendidikan siswa dan sumber daya manusia.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memegang peranan yang sangat penting antara lain menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta bertanggung jawab dan mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.

2) Siswa

Komponen lain yang juga berpengaruh terhadap jalannya suatu kegiatan belajar mengajar adalah siswa atau biasa juga disebut dengan peserta didik. Siswa sebagai individu adalah orang yang tidak bergantung pada orang lain dalam arti bebas menentukan sendiri dan tidak dipaksa dari luar, maka daripada itu dalam dunia pendidikan siswa harus diakui kehadirannya sebagai pribadi yang unik dan individual (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001:39).

Setiap siswa memiliki karakteristik individual yang khas dan terus berkembang meliputi perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial. Perkembangan ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa sebagai subjek pendidikan (Sunarto dan Hartono, 2002:181).

Proses pembelajaran musik di dalam kegiatan band, tidak akan berjalan tanpa adanya siswa yang mengikuti kegiatan latihan di kelompok band tersebut. Siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler band memiliki motivasi yang bermacam-macam, di antaranya: 1) ingin memperdalam dan mengasah keterampilan *skill* dalam bermain instrumen, 2) menyalurkan hobi di bidang musik, 3) mendapatkan pengalaman bermain secara kelompok, 4) dukungan dari keluarga, 5) banyaknya peluang untuk mengikuti lomba band baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa adalah peserta didik dengan pribadi unik yang menjadi subjek pendidikan. Keunikan siswa tampak dari perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial harus diakui dalam proses pendidikan. Karena itu, siswa adalah subjek aktif, bukan objek pendidikan.

3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam hal ini Mukmin (2004:47) berpendapat:

...“Materi pembelajaran atau sering disebut materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari mahasiswa/ siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi”...

Nana dan Ibrahim (2003:100) mengatakan “materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian

dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan”.

Maka dapat dipahami bahwa materi pembelajaran merupakan suatu materi sajian dari guru untuk dipelajari oleh para siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku.

4) Metode pembelajaran

Pemahaman tentang metode sangat bermacam-macam namun pada dasarnya memiliki makna yang sama. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam berlangsungnya hubungan interaksi antara guru dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Macam-macam metode pembelajaran menurut Nana dan Ibrahim (2003:105), metode yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode latihan (*drill*). Metode pembelajaran musik yang digunakan bagi kegiatan ekstrakurikuler band menggunakan beberapa metode tersebut.

Pentingnya penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran, akan mempengaruhi serta hasil pembelajaran. Jamalus (1991:120) mengemukakan bahwa:

...“Metode pembelajaran musik adalah cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pembelajaran musik secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis. Metode pembelajaran musik ini didasarkan atas tahapan tingkat urutan kegiatan belajar musik. Urutan kegiatan musik haruslah mungkin tahapan syarat tingkat urutan materi pembelajaran musik logis. Metode yang digunakan

seorang guru musik akan sangat tergantung pada pandangan tentang sifat dan hakikat musik itu sendiri, sifat dan hakikat belajar, serta sifat dan hak pembelajaran musik”

Berdasarkan pemahaman-pemahaman tersebut, maka metode pembelajaran merupakan cara yang ditempuh oleh seorang guru agar materi yang akan disampaikan ke siswa dapat dipahami secara maksimal.

5) Media Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak didukung oleh media sebagai sarana untuk memudahkan seorang guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik (Danim, 1995:7).

Media pembelajaran di dalam pembelajaran musik band sangat dibutuhkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran musik bagi kelompok band antara lain:

- 1) Seperangkat alat musik band seperti gitar, bas, *drum-set*, keyboard dan seperangkat unit elektronik penguat suara (*amplifier*)
- 2) Buku-buku musik sebagai teori atau modul pembelajaran musik.
- 3) Kaset atau *mp3* untuk memperdengarkan bahan lagu.
- 4) Studio musik yang digunakan untuk proses pembelajaran praktik.

Maka pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru agar siswa dapat memahami/menguasai materi secara maksimal dari materi yang diajarkan.

6) Evaluasi Pembelajaran

Komponen yang terakhir pada bagian proses pembelajaran adalah evaluasi. Sudjana (2003:148) berpendapat bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat atau mengukur belajar para siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Pada proses pembelajaran musik dalam ekstrakurikuler band, evaluasi dilakukan diakhir latihan secara keseluruhan dari siswa yang memainkan alat musik dan penyanyi di dalam band. Evaluasi juga dilakukan setelah siswa melakukan pementasan di dalam sekolah ketika ujian praktik band atau kompetisi band diluar kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dan tujuan evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan penilaian untuk mengukur dan mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran serta mengontrol ketepatan suatu metode yang digunakan oleh guru terhadap siswa. Maka daripada itu, diharapkan evaluasi sangat berpengaruh pada kemajuan kemampuan siswa untuk lebih baik.

b. Band

Dr. Wayne Dyess, Professor of Trombone, Lamar University (1998:2) mengatakan bahwa seni musik band berkaitan dengan keharmonisan pola nada sehingga enak terdengar di telinga. Dia juga mengatakan bahwa grup band adalah sekelompok musisi yang bersama-sama membentuk komunitas hiburan musik dalam bingkai orkestra.

Band merupakan suatu perkembangan dari seni musik. Band adalah grup musik yang mempunyai perkembangan dari sebuah kelompok orkestra. Lahirnya sebuah Big Band berasal dari *orchestra*. Definisi *orchestra* itu sendiri adalah sebuah kumpulan musik dengan *besetting* komplit, yaitu instrumen-instrumen gesek, tiup, petik, pukul dan lain-lain. Inilah yang disebut sebagai awal mulanya Big Band. Bentuk big band kemudian dibuat lebih kecil dari ensambel, namun pemain *brass section* komplit (Samboedi, 1989:50).

Band (Inggris) kelompok pemain musik dengan peralatan yang disesuaikan dengan tujuan pengadaannya. Misalnya band militer, band sekolah, band perkusi, *marching band* dan *brass band* (Soeharto, 1992:15). Jadi, arti kata band sesungguhnya sangatlah luas, tidak hanya memiliki makna sempit. Namun seringkali masyarakat sering salah kaprah, ada yang menyimpulkan bahwa band adalah sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu hanya dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik seperti gitar, bas, drum dan keyboard saja

secara bersama-sama serta vokal atau yang sering disebut juga penyanyi (*singer*).

Adapun jenis atau macam-macam band dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut (Banoë, 2003:42):

- 1) Drum band adalah lazimnya hampir sama dengan marching band yaitu band pendukung baris-berbaris yang perangkat pokoknya berbagai ragam drum. Tipikal bentuk dan penampilan drum band yang paling dikenal adalah drum band yang dimiliki oleh institusi kemiliteran ataupun kepolisian.
- 2) Combo band adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan.
- 3) Big band adalah satuan musik besar, baik ditiup maupun campuran sebagai penyaji karya musik iringan atau musik hiburan.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa band adalah kesatuan musik kecil yang terdiri dari 4 sampai 8 orang yang membawakan lagu-lagu jenis pop, *jazz* dengan ciri khas gaya tersendiri yaitu mengemukakan *beat*-nya (gerak irama). Pada umumnya satu perangkat band terdiri dari alat musik seperti gitar, bas, *drum-set*, keyboard dan vokal. Band pada umumnya membawakan lagu-lagu jenis pop, sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Band (*combo*) adalah satuan atau kelompok musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan (Banoë, 2003:42). Band merupakan salah satu format pertunjukkan musik yang terdiri dari beberapa instrument musik, diantaranya yaitu gitar, bass, drum dan keyboard, seperti yang dikatakan Banoë (2003: 43) bahwa Combo pada zaman sekarang lebih kepada konsep sebuah band yang terdiri atas 4 sampai 8 pemain yang menggunakan kombinasi formasi alat musik

seperti: 1) gitar elektrik; 2) bass elektrik; 3) *drum-set*; 4) keyboard; 5) vocal. Pokok utama bermain band dibentuk melalui intonasi, syair lagu, presisi, dan gaya bermain band (Hovey, 1996: 2). Unsur-unsur pokok tersebut disusun dengan berbagai instrumen music yang terdapat dalam sebuah band.

Dalam kaitannya dengan kegiatan band, sering pula kita gunakan pengelompokan musik atas dasar fungsi atau peranannya di dalam permainan. Berikut penulis akan mendikripsikan definisi dan fungsi satu persatu alat – alat musik yang digunakan dalam bermain band dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut :

1) Gitar elektrik



Gambar 1. Gitar elektrik
Sumber : Riwayanto (2007: 57)

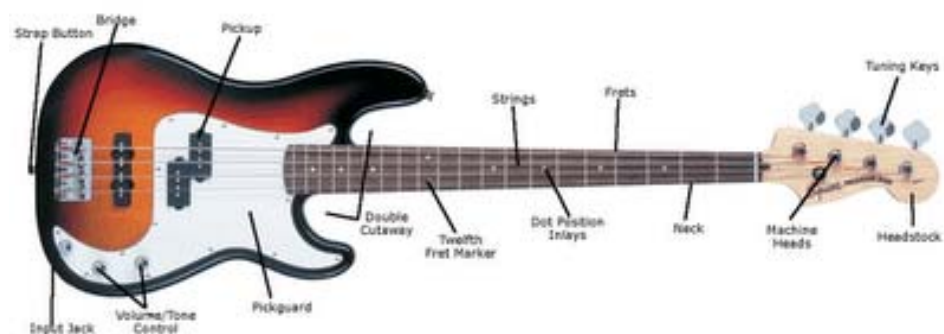
Menurut Riwayanto (2007: 57) Gitar elektrik adalah Instrumen yang di lengkapi dengan pick-up dan di sambungkan pada *amplifier* untuk

memperkeras bunyi. Instrumen gitar sebagai instrumen pokok pada permainan musiknya dan menonjol dalam hampir sebuah band yang ada.

Bagi peminat instrumen ini, yang harus di sadari kemudian adalah bahwa meskipun gitar sering menjadi bintang dari sebuah combo band, pada dasarnya struktur dasar band adalah *rhythm section* yang dimainkan oleh bass dan drum dalam register rendah. Sedangkan gitar memainkan harmoni lagu yang dinyanyikan, dan kadang-kadang memainkan ornamen berupa *filler*. Sementara vocal merupakan tema utama yang di iringi oleh combo band yang terdiri atas gitar, bass dan drum-tentu saja pengecualiannya berlaku untuk band khusus memainkan alat instrumental.

Cara memainkannya adalah mengerjakan tangan kanan untuk memainkan *pick* dan mengerjakan jari kiri untuk memencet senar pada *fingerboard*. Gitar juga dimainkan sebagai instrumen yang ikut dalam susunan irama/rythm bersama instrumen lain seperti bass.

2) Bass

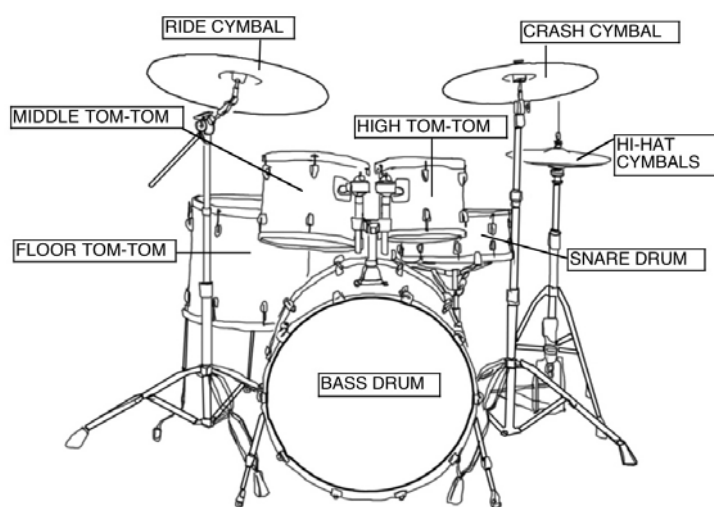


Gambar 2. Bass
Sumber : Ricksanco (2011: 47)

Bass semacam gitar listrik juga, tetapi khusus digunakan bass, dan dawaiya (senar) sebanyak 4 terbuat dari kawat (logam). Tidak menggunakan kotak resonansi, suaranya rendah menggema. Instrumen bass ini digunakan hampir untuk semua musik (combo band) Soewito (1992 : 79).

Menurut (Ricksanco, 2011) Bass berfungsi sebagai pengisi irama atau groove. Prinsipnya bass mengunci irama dan kord alat musik lain sehingga dapat membantu penyanyi atau pemusik lain untuk fokus pada nada yg dimainkan.

3) Drum-set



Gambar 3. Drum Set
Sumber : Soewito (1992: 74)

Soewito (1992) Drum adalah alat musik perkusi yang terdiri dari bas drum, snar drum, tenor drum dan symbals. Drum set merupakan alat musik ritmis, yang di mainkan dengan dua alat pemukul dari kayu. Digunakan oleh hampir semua jenis musik.

Bas drum dimainkan dengan cara dipijak pedal, yang kemudian pemukulnya menyentuh kulit, bentuknya besar kulitnya dua muka

dan belakang, garis tengahnya antara +- 60-70 cm. Tetapi ada bas drum yang Cuma menggunakan kulis sebelah saja.

Snar Drum berupa genderang yang dibagian tengahnya diberi senar atau kawat yang bentuknya seperti spiral kecil, kulinya hanya bagian atasnya saja. Snar drum di tempatkan di samping kiri bas drum. Alat pemukulnya seperti kwas dengan kawat-kawat halus, tetapi bisa juga di mainkan dengan alat pemukul kayu.

Tenor drum sejenis genderang yang bentuknya seperti bas drum, tetapi letaknya berdiri dan diberi kaki. Kulitnya berada dibagian atas saja. Dimainkan dengan alat pemukul kayu. Ditempatkan biasanya disebelah kanan bas drum.

Symbals berupa piringan logam yang berpencon. Ada dua macam symbals yaitu symbal pedal (hi-hat) dan symbals gantung(ride dan crash). Symbals pedal terdiri dari dua piringan logam disusun dengan tiang besi berlubang, dan didalamnya terdapat kawat yang dihubungkan dengan pedal. Memainkan dengan cara memijak pedal. Ditempatkan di sebelah kiri dan di mainkan dengan kaki kiri, sedangkan symbals gantung terdiri dari satu piringan logam yang digantung atau diletakan (ditusuk) pada ujung tiang besi sebagai penyangga. Cara memainkannya dipukul dengan pemukul kayu (stick). Dimainkan tidak terus-menerus, tetapi hanya pada bagian-bagian terpenting saja. Dalam musik besar symbals seperti ini ada beberapa macam buah dengan ukuran yang berbeda.

Drum merupakan salah satu alat musik modern yang masih cukup eksklusif bagi kebanyakan para siswa. Hal tersebut terjadi karena selain harga yang masih belum terjangkau juga karena teknik memainkannya yang relatif sulit dibandingkan dengan alat musik yang sering dimainkan siswa seperti rekorder dan pianika.

4) Organ (keyboard)



Gambar 4. Organ
Sumber : Soewito (1992: 79)

Organ adalah jenis alat musik melodi, dan juga dapat digunakan sebagai alat musik rytme. Letak susunan nadanya permanen yang di tandai dengan tuts-tust warna putih dan hitam.

Jenis alat musik organ ada yang menggunakan bas pedal dan ada pula yang tidak berpedal, Organ yang tidak berpedal, untuk basnya menggunakan tust yang bagian bawah (kiri) yang dimainkan oleh jari tangan kiri, dan tuts-tuts bagian (kanan) di mainkan oleh jari-jari kanan sebagai melodi, Untuk organ (keyboard) yang menggunakan pedal, bas dimaikan dengan kaki kiri, sedangkan jari-jari tangan kiri memainkan akor dan jari-jari kanan memainkan melodi. Semua jenis organ (keyboard) mempunyai tuts-tust yang berwarna hitam dan putih dengan susunan yang sama, sehingga cara memainkannya pun juga sama (Soewito: 1992).

Organ merupakan alat musik modern yang memiliki beberapa kesamaan dengan piano. Para siswa dapat memperoleh gambaran tentang organ melalui alat musik yang biasa ada di sekolah seperti pianika atau piano. Keduanya memiliki tuts hitam dan putih yang dimainkan dengan teknik yang hampir sama. Perbedaannya ada pada teknologi yang terdapat pada organ lebih mutakhir dari kedua alat musik sejenisnya tersebut.

c. Pembelajaran Band

Pada proses pembelajaran musik dalam kegiatan pembelajaran band di SMA Negeri 10 Purworejo, terlebih dahulu dapat dijabarkan bahwa musik menurut Jamalus (1988:1) adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu melodi, harmoni, irama, bagian-bagian lagu dan ekspresi sebagai kesatuan.

Muhadjir (1987:118) mengatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Dari uraian penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler band yaitu melatih dan memberdayakan siswa mampu bermain musik untuk membentuk sebuah grup band.

Secara umum, pembelajaran band sebagai model pembelajaran dalam pengembangan musik merupakan desain pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan apresiasi dan kreasi bagi siswa terhadap band melalui permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama. Tujuan dilaksanakannya pembelajaran musik ekstrakurikuler band khususnya adalah: 1) memberdayakan siswa yang berkompeten di bidang musik, dan

2) menciptakan band yang bisa dibentuk menjadi band sekolah (Wicaksono, 2009: 9).

Pada proses pembelajaran band pelatih menggunakan beberapa macam metode pembelajaran musik, di antaranya adalah metode diskusi, metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan (*drill*) (Prasetya, 2012: 9).

Pembelajaran band menurut Prasetya (2012: 17) terdiri dari pembelajaran teori dan praktik.

1) Pembelajaran teori

Pembelajaran teori dilakukan pelatih untuk memberi pemahaman dasar tentang a) materi lagu, b) diskusi aransemen, dan c) membaca notasi musik. Pada pembelajaran teori ini, pelatih menggunakan metode diskusi dan metode ceramah dalam memberikan pemahaman dasar kepada siswa yang tergabung dalam band.

Setelah melakukan metode diskusi dengan mendengarkan lagu secara bersama-sama dan mencari progresi akor, melodi pada materi lagu yang akan digarap, kemudian pelatih berceramah sebentar menceritakan mengenai karakter yang terdapat dalam lagu.

2) Pembelajaran praktik

Pembelajaran praktik sangat perlu dilakukan dalam proses pembelajaran musik, dengan tujuan agar kemampuan siswa terus berkembang. Kegiatan praktik yang dilakukan dalam proses pembelajaran musik pada ekstrakurikuler band di sini meliputi: 1) latihan membawakan materi lagu, 2) siswa memainkan lagu tersebut sesuai versi aslinya terlebih dahulu, 3) kemudian baru versi aransemen lagu tersebut dengan menggunakan beberapa macam pola irama seperti pop, rock, jazzy, fusion, dan latin (samba). Pada pembelajaran praktik ini pelatih menggabungkan antara metode demonstrasi dengan metode latihan (*drill*).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran band adalah sebagai sarana pembelajaran guna mengasah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di bidang musik yang

menjadikan siswa dapat mengembangkan kreatifitas dalam bermusik. Dalam proses pembelajarannya menerapkan aspek teori dan praktik, serta pengembangan musikalitas sehingga mampu meningkatkan kualitas dan penguasaan kompetensi dasar siswa.

Pada penelitian ini tahap pertama siswa diperkenalkan alat band yang akan dipelajari yaitu gitar elektrik, gitar bass, keyboard, dan drum. Selanjutnya siswa diajarkan cara memainkan masing-masing alat tersebut.

B. Penelitian yang relevan

Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Penelitian ini dilakukan oleh Bagus Tri Wibowo, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif (75,8%).

Persepsi terhadap suatu kegiatan merupakan kesamaan yang ada dalam penelitian ini dan dianggap relevan untuk dijadikan acuan oleh peneliti. Sedangkan perbedaannya adalah objek yang dikaji dalam penelitian masing-masing.

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMP Negeri 27 Padang.

Penelitian ini dilakukan oleh Vulfia Novi Yeska, mahasiswa Universitas negeri Padang. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian berbentuk deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMP Negeri 27 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VII 1 – VII 9 dengan berjumlah siswa 270 orang. Dikarenakan populasi diatas cukup besar, maka Pengambilan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan random sampling. Berdasarkan permasalahan yang ada penelitian ini menggunakan satu variabel. Instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri ditambah dengan menggunakan angket, yaitu alat pengumpulan data yang berupa pernyataan tertulis yang harus dijawab secara tertulis dimana guru dan siswa sebagai responden untuk memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa segi pemahaman siswa telah dapat memahami pembelajaran musik tradisional dengan baik. Namun, dari segi reaksi masih ada siswa yang tidak merespon materi pembelajaran musik tradisional yang telah diajarkan oleh guru. Oleh sebab itu, musik tradisional belum bisa diterima oleh siswa itu sendiri dikarenakan masih ada siswa yang menganggap musik tradisional itu sangat membosankan, tidak asyik dan membuat mengantuk, bahkan musik tradisional hanya diperuntukan bagi orang tua saja, bahkan metode yang digunakan oleh guru hanya menggunakan

metode ceramah saja tanpa adanya praktek sehingga membuat suasana belajar menjadi membosankan.

Persepsi terhadap suatu kegiatan merupakan kesamaan yang ada dalam penelitian ini dan dianggap relevan untuk dijadikan acuan oleh peneliti. Sedangkan perbedaannya adalah objek yang dikaji dalam penelitian masing-masing.

C. Kerangka Pikir

Persepsi siswa terhadap pembelajaran band dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perhatian yang efektif, cirri-ciri rangsangan, nilai-nilai dan kebutuhan seseorang, pengalaman terdahulu. Siswa yang memperoleh rangsangan positif, baik melalui keluarga atau teman dengan cara sering mendengarkan band akan menumbuhkan persepsi yang baik terhadap band. Oleh kerana itu, guru diharapkan mampu memberikan rangsangan terhadap siswa tentang band-band yang sukses dan mampu menjadi inspirasi siswa.

Pengukuran persepsi siswa dalam penelitian ini menggunakan dimensi persepsi menurut Walgito (1997: 22), yaitu faktor internal, eksternal, dan adanya perhatian. Faktor internal terbentuk dari informasi yang dimiliki seseorang tentang band, informasi tersebut akan menumbuhkan rangsangan untuk mengetahuinya sehingga dapat membentuk persepsi yang baik tentang pembelajaran band di sekolah.

Faktor eksternal terbentuk dari lingkungan, lingkungan yang menggemari band akan mengkondisikan responden untuk ikut menggemari band.

Selain faktor internal dan eksternal pembentuk persepsi terdapat satu faktor lagi yaitu adanya perhatian. Persepsi terbentuk karena adanya perhatian dari seseorang terhadap suatu objek tertentu, dalam hal ini band. Seseorang yang memperhatikan band akan termotivasi untuk melihat dan melakukan pengamatan tentang band. Pengamatan bisa dalam bentuk penilaian terhadap pemain band, dan lagu-lagu yang dibawakan oleh grup band.

Dampak persepsi siswa yang baik terhadap pembelajaran music band adalah terbentuknya motivasi yang baik untuk mengikuti ekstrakurikuler band. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi pembelajaran band sekolah dan diharapkan band mampu membentuk watak siswa lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diolah berupa angka-angka yang dalam proses berikutnya di analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun dan Efendi, 1989: 74). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo melalui pengisian kuesioner.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 10 Purworejo yang berjumlah 140 siswa.

C. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga sampel dapat menjadi representasi populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive*

Sampling, yaitu pemilihan sample dengan didasarkan pada tujuan/alasan tertentu.

Siswa kelas XII IPA dipilih dengan alasan bahwa nilai hasil ujian praktik bandnya relatif rendah, maka perlu dicari tahu persepsi mereka terhadap pembelajaran band.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 april sampai dengan 23 april 2013 pada kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner persepsi yang mengungkap tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran band.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data dalam penelitian survey berupa kuesioner, atau disebut juga daftar pertanyaan (terstruktur). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala persepsi terdiri atas pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun ketentuan skor sebagai berikut.

1. Pernyataan positif diberi skor : Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1

2. Pernyataan negatif diberi skor : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4 dan Sangat Tidak Setuju = 5

Adapun kisi-kisi instrumen persepsi siswa terhadap pembelajaran band di SMA Negeri 10 Purworejo dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner persepsi siswa terhadap pembelajaran band

1	2	3	4		5
			Positif (+)	Negetif (-)	
Persepsi	Internal	- Perasaan - Kemampuan berfikir - Kerangka acuan - Pengalaman - Motivasi	1,2,3,5,7,8,9	4, 6, 10	10
	Eksternal	- Stimulus - Lingkungan - Individu	11,12,13,14,15,17,18,19,20	16	10
	Perhatian	- Konsentrasi - Perhatian terhadap objek	21,22,23,24,25,26,27	28,29,30	10

Sebelum kuesioner digunakan untuk memperoleh data, yang perlu dilakukan adalah menguji kesahihan tiap pernyataan dan menguji tingkat keajegan kuesioner dengan melakukan validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di sekolah yang berbeda, yaitu SMA Negeri 9 Purworejo terhadap 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Adapun rumus *product moment* menurut Syarifudin (2010: 54) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N : jumlah subjek

$\sum XY$: produk dari X dan Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah Y

$\sum X^2$: jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

Ketentuan valid menurut Syarifudin (2010: 56) jika nilai r hitung > r tabel, dan nilai $p < 0,05$. berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan program SPSS diketahui nilai r hitung bergerak antara 0,3821 – 0,8663. melihat r tabel dengan $n=30$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 maka keseluruhan r hitung > r tabel sehingga dapat dinyatakan keseluruhan item soal valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Syarifudin (2010: 55) untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$\text{Rumus : } r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$$\sum s_i^2 = \text{mean kuadrat kesalahan}$$

$$s_t^2 = \text{Varians total}$$

Menurut Syarifudin (2010) angket atau kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai alpha minimal 0,7. berdasarkan hasil uji alpha cronbachs diketahui nilai alpha sebesar $0,9580 > 0,07$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran band.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dari hasil penelitian survey dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan prosentase. Statistik deskriptif ini adalah angka yang mengikhtisarkan data. Adapun tahapan analisis data dapat diperinci sebagai berikut.

1. Deskripsi statistik

Deskripsi statistik dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus, dan nilai simpangan baku.

2. Deskripsi 5 kategori

Deskripsi kategori dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkategorikan data menggunakan kategori 5 yaitu sangat positif, positif, cukup positif, negative, dan sangat negative. Pengkategorian ini dilakukan dengan merubah skor total dalam bentuk persentase, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Sangat positif : 81-100%
- b. Positif : 61-80%
- c. Cukup Positif : 41-60%
- d. Negatif : 21-40%
- e. Sangat Negatif : 0-20%

Adapun rumus mengubah skor data ke dalam bentuk persentase menurut Syarifudin (2010: 87) dapat ditunjukkan sebagai berikut.

$$\% = \frac{\sum skor}{Maksimumskor} \times 100\%$$

3. Deskripsi 2 kategori

Data disajikan kedalam bentuk kategori 2 mengacu pada nilai mean teoritik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Positif : jika skor \geq mean teoritik
- b. Negatif : jika skor $<$ mean teoritik

Adapun cara mengetahui nilai mean teoritik dapat ditunjukkan tahapannya sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimum ideal : $5 \times 30 = 150$
- b. Menentukan skor minimum ideal : $1 \times 30 = 30$
- c. Memasukan rumus mean teoritik : $\frac{150 + 30}{2} = 90$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 april sampai dengan 23 april 2013 pada kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Data yang digunakan untuk Penelitian survey ini berasal dari pengambilan data melalui sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisisioner yang di serahkan ke responden yaitu siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo secara bertahap. Pertama peneliti melakukan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian, kemudian peneliti membagi kuesioner dan responden mengisi surat inform consent sebagai wujud kesetujuannya ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Kemudian peneliti menjelaskan cara mengisi kuesionernya. Setelah responden selesai mengisinya, maka peneliti mengambil satu per satu kuesioner yang telah diisi, dan peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kesesuaian jawaban kuesioner responden. Apabila ada jawaban yang tidak lengkap dan tidak sesuai, maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

a) Persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA

Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan pengumpulan data persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data secara statistic sebagai berikut.

Tabel 4.0. Deskripsi data secara statistic persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
data statistik persepsi	70	78,00	136,00	108,4143	12,40675
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan table 4.1 berikut, dapat diketahui data deskriptif statistic persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo yang terdiri dari nilai minimum 78,00, maksimum 136,00, dan rerata 108,41, dan simpangan baku 12,41. Berdasarkan nilai mean teoritik diketahui sebesar 90,00 maka rata-rata persepsi sebesar 108,41 lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi secara rata-rata dapat dinyatakan positif.

Kemudian deskripsi data secara kategori dilakukan menggunakan kategori 5 yaitu sangat positif, positif, cukup positif, negative, dan sangat

negative. Pengkategorian ini dilakukan dengan merubah skor total dalam bentuk persentase, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Sangat positif : 81-100%
- b. Positif : 61-80%
- c. Cukup Positif : 41-60%
- d. Negatif : 21-40%
- e. Sangat Negatif : 0-20%

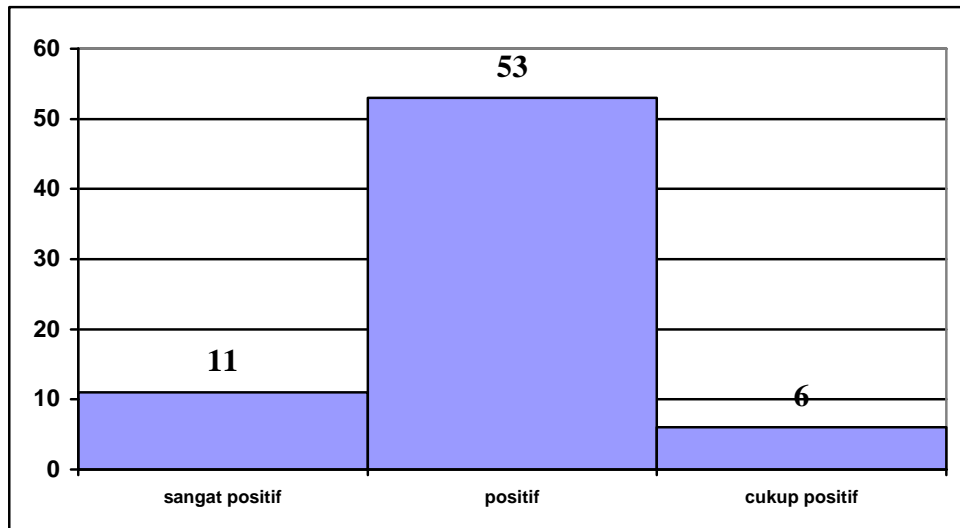
Adapun hasil pengkategorian 5 dapat ditunjukkan pada table sebagai berikut.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	11	15,7
2.	Positif	53	75,7
3.	Cukup positif	6	8,6
4.	Negatif	0	0,0
5.	Sangat negative	0	0,0
	Jumlah	70	100,0

Sumber: data primer diolah 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di berikut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Histogram persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan gambar 4.1 dan histogram di berikut, dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 53 orang (75,7%).

Kemudian data disajikan kedalam bentuk kategori 2 mengacu pada nilai mean teoritik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Positif : jika skor \geq mean teoritik
- b. Negatif : jika skor $<$ mean teoritik

Adaapun cara mengetahui nilai mean teoritik dapat ditunjukkan tahapannya sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimum ideal : $5 \times 30 = 150$
- b. Menentukan skor minimum ideal : $1 \times 30 = 30$

c. Memasukan rumus mean teoritik : $\frac{150 + 30}{2} = 90$

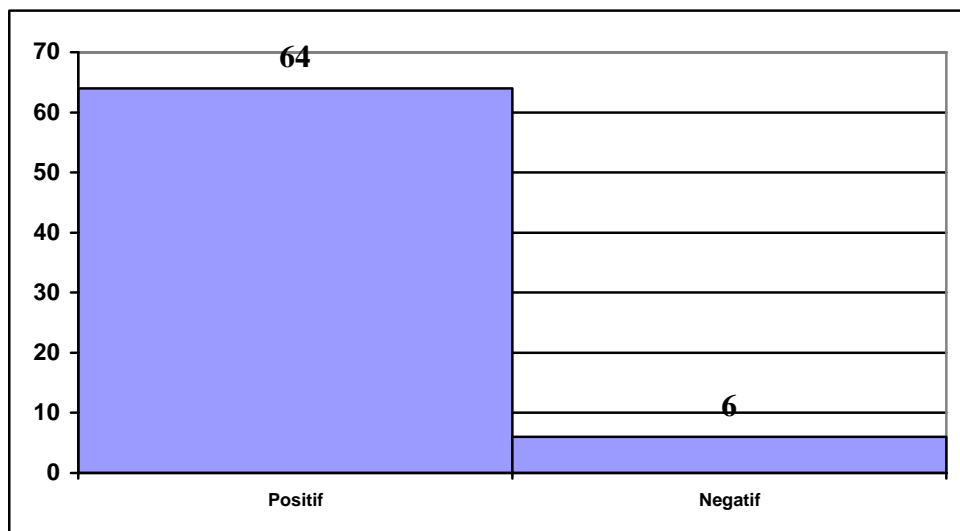
Berdasarkan hasil perhitungan diketahui kategori berdasarkan mean teoritik sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Positif	64	91,4
2.	Negatif	6	8,6
	Jumlah	70	100,0

Sumber: data primer diolah 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi berikut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan gambar 4.2 dan histogram berikut, dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 64 orang (91,4%).

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo kategori positif.

b) Persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

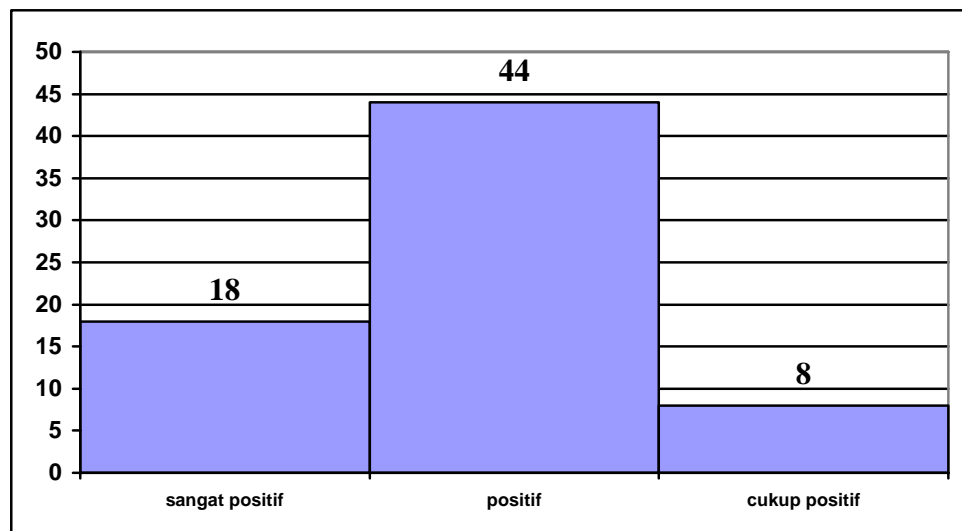
Berdasarkan pengumpulan data persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data sebagai berikut.

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

No.	Persepsi Internal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	18	25,7
2.	Positif	44	62,9
3.	Cukup positif	8	11,4
4.	Negatif	0	0,0
5.	Sangat negative	0	0,0
	Jumlah	70	100,0

Sumber: data primer diolah 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan gambar 4.3 dan histogram berikut, dapat diketahui bahwa persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 44 orang (62,9%).

c) Persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

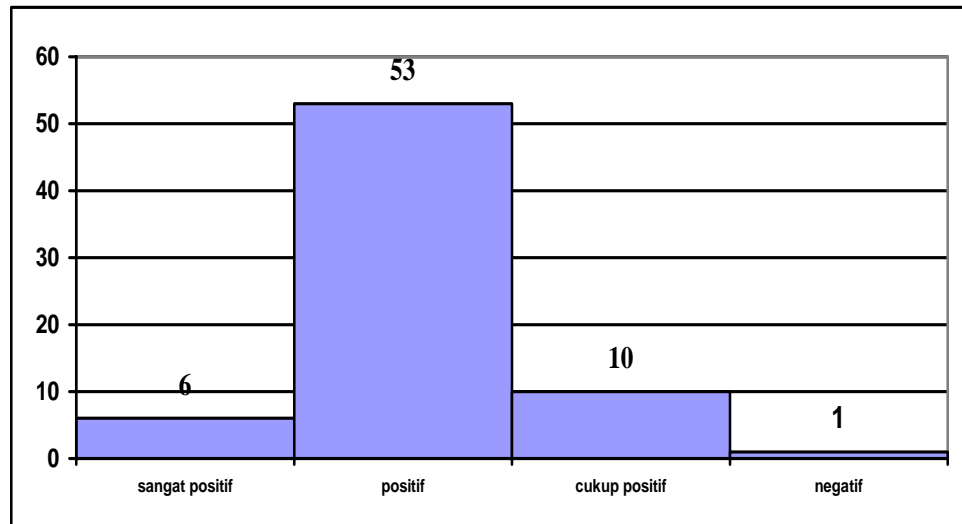
Berdasarkan pengumpulan data persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data sebagai berikut.

Tabel 4.4. Distribusi frekuensi persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	6	8,6
2.	Positif	53	75,7
3.	Cukup positif	10	14,3
4.	Negatif	1	1,4
5.	Sangat negative	0	0,0
	Jumlah	70	100,0

Sumber: data primer diolah 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.4. Histogram persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan gambar 4.4 dan histogram berikut, dapat diketahui bahwa persepsi persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 53 orang (75,7%).

d) Persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

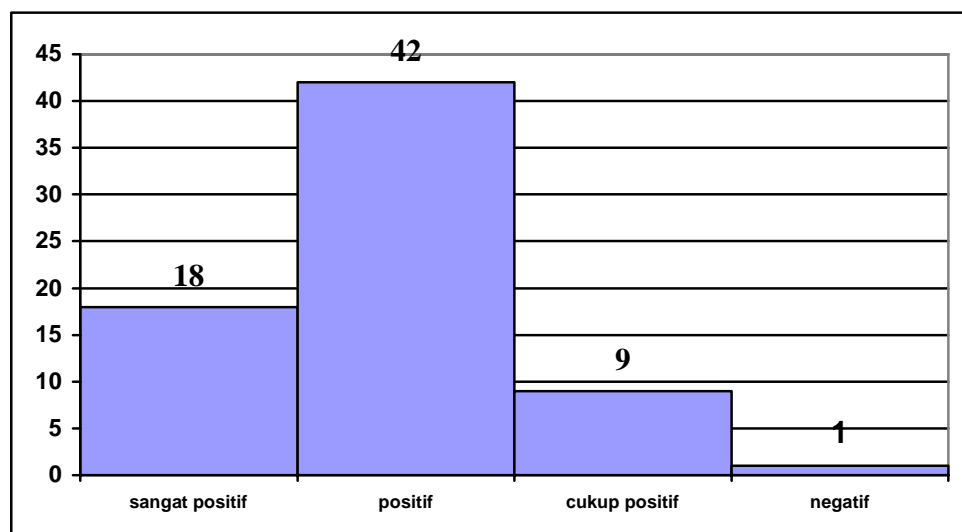
Berdasarkan pengumpulan data persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data sebagai berikut.

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	18	25,7
2.	Positif	42	60,0
3.	Cukup positif	9	12,9
4.	Negatif	1	1,4
5.	Sangat negative	0	0,0
	Jumlah	70	100,0

Sumber: data primer diolah 2013

Berdasarkan gambar 4.5 distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.5. Histogram persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan gambar 4.5 dan histogram di berikut, dapat diketahui bahwa persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 42 orang (60%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo kategori positif.

Persepsi positif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelaknginya yaitu persepsi terbentuk karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal terbentuk dari pengetahuan seseorang tentang band itu sendiri, semakin banyak informasi yang dimiliki responden tentang band, maka akan menumbuhkan rangsangan untuk mengetahuinya sehingga dapat membentuk persepsi yang baik tentang band. Faktor eksternal terbentuk dari lingkungan, lingkungan yang mengemari band akan mengkondisikan responden untuk ikut menggemari band.

Selain faktor internal dan eksternal pembentuk persepsi terhadap band, terdapat satu faktor lagi menurut Walgito (1997:22) yaitu adanya perhatian. Persepsi terbentuk karena adanya perhatian dari seseorang terhadap suatu

objek tertentu, dalam hal ini band. Responden yang memperhatikan band akan termotivasi untuk melihat dan melakukan pengamatan tentang band. Pengamatan bisa dalam bentuk penilaian terhadap pemain bandnya, lagu-lagu yang sering dibawakan pada pertunjukan band. Persepsi yang positif akan memudahkan guru musik dalam memberikan pembelajaran band.

2. Persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 44 orang (62,9%).

Persepsi yang positif terhadap penyajian band yang berasal dari dalam individu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2004: 22) bahwa persepsi internal dibentuk melalui faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berupa penginderaan terhadap suatu obyek, atau frekuensi responden dalam menyaksikan penyajian band dapat mempengaruhi persepsi dirinya. Faktor psikologis berupa pengalaman dan perasaan, pengalaman menyaksikan pertunjukan band yang berkesan akan menimbulkan perasaan mendalam sehingga dapat membentuk persepsi yang baik.

Faktor internal yang positif menggambarkan bahwa responden memiliki frekuensi yang banyak dalam menyaksikan pertunjukan band.

Selain itu responden juga menganggap bahwa pertunjukkan band merupakan hiburan yang menyenangkan, sehingga menimbulkan kesan mendalam.

3. Persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 53 orang (75,7%).

Menurut Walgito (2004: 90) faktor eksternal terbentuk karena adanya stimulus dari luar individu. Hal ini berarti lingkungan yang mengemari band secara tidak langsung akan membentuk seseorang menyukai band. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi yang baik tentang band mengindikasikan bahwa lingkungan tetangga sekitar cukup mengemari band sehingga mempengaruhi persepsinya terhadap band. Sedangkan responden yang memiliki persepsi eksternal kurang, menggambarkan bahwa lingkungan sekitarnya kurang mengemari band.

4. Persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo paling banyak kategori positif yaitu 42 orang (60%). Walgito

(2004: 90) menambahkan satu faktor pembentuk persepsi yaitu adanya perhatian. Perhatian sebagai wujud ketertarikan responden terhadap band, semakin tinggi perhatiannya maka akan semakin mempengaruhi persepsinya terhadap band. Hal ini karena responden yang memperhatikan band akan terbiasa dengan band, sehingga menimbulkan rasa senang dan adanya perhatian juga wujud dari ketertarikan responden terhadap band.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo sebagian besar kategori positif. Hal ini dapat dilihat dari persepsi faktor internal siswa terhadap pembelajaran band yang meliputi aspek perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, pengalaman, motivasi, konsentrasi dan perhatian terhadap objek. paling banyak kategori positif yaitu 44 orang (62,9%), persepsi faktor eksternal siswa terhadap pembelajaran band. Aspek yang tercakup dalam penelitian ini yaitu stimulus, lingkungan, individu paling banyak kategori positif yaitu 53 orang (75,7%), dan persepsi faktor perhatian siswa terhadap pembelajaran band paling banyak kategori positif yaitu 42 orang (60%). Jika ditinjau dari indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian, beberapa faktor dominan yang menyebabkan hal tersebut antara lain yaitu kurangnya kelengkapan alat musik dan media pembelajaran band, serta kurang aktifnya kegiatan pendukung pembelajaran band, misalnya kegiatan parade band atau festival band.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran band kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa cukup baik, tapi masih terdapat kendala yang membuat perkembangan kemampuan siswa dalam bermain band kurang maksimal. Sehingga diharapkan penelitian ini mampu menjadi dasar dalam melakukan pembenahan proses pembelajaran di SMA N 10 Purworejo, khususnya dalam mata pelajaran Seni Budaya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Seni Musik

Dalam pembelajaran band diharapkan guru terus berusaha mengatasi kekurangan-kekurangan yang dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran band, sehingga proses pembelajaran band dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Disarankan untuk melengkapi fasilitas pembelajaran band (Studio Musik) untuk mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik layaknya mata pelajaran

yang lain sebagian dari program untuk meningkatkan pengetahuannya tentang pembelajaran band. Hal ini dapat berfungsi sebagai media hiburan dan dapat meningkatkan kegiatan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, 2007. *Masalah Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Anni, Tri Catharina, dkk, 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Darsono dkk, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : CV IKIP Semarang Press
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1983. *Pedoman guru seni musik Sekoah Dasar*. Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar. Jakarta : Depdikbud
- Dyess, Wayne Dr. 1998. *The Study of Music Band*. (Lamar University)
- Gibson, dkk.,1989. *Organisasi Edisi Kelima*. PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta
- Lauhin Agustin, 2007. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Tingkat I Akuntansi SMK N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi : FISE UNY : Tidak diterbitkan.
- Muhadjir, Noeng. 1987. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Muhammadi, 2012. *Pengaruh Musik Terhadap Kesehatan, Jiwa, Fungsi dan Kerja Otak Manusia*. Artikel Karya Ilmiah diakses di <http://siipe2r007.wordpress.com> pada tanggal 1 Desember 2012
- Nasution, Sanjaya. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Group
- Nawawi, 1991. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Notoatmojdo, 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cet 1. Jakarta. Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Pradopo, Rachmat Djoko, 1997. *Pengkajian Puisi*, Gadjah Mada Press: Yogyakarta
- Prasetya, 2012. *Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U Di SMA Bopkri 1 Yogyakarta*. Naskah Publikasi
- Purwanto.2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Riwayanto, Doni. 2007. *Teknik Dasar dan Aplikasi Gitar Elektrik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rustaman, N. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama
- Senen, S., 1983. *Unsur-unsur Musik*. Jakarta : Musikindo
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed). 1989. *Metode penelitian Survei : Edisi Revisi*. Jakarta : LP3S.
- Soewito. 1992. *Mengenal Alat Musik Tradisional dan Non Tradisional*. Jakarta; CV Titik Terang
- Soewito. 1992. *Teknik Termudah Bermain Organ*. Jakarta; CV Titik Terang
- Stephen, 2007. *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Balai Pustaka.
- Surya, M. 1981. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP-IKIP Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Syarifudin, 2010. *Statistik Ilmu Kesehatan dengan Olahdata SPSS*. Jogjakarta: Grefindo Literamedia
- Usman dan Setiawati. 2004. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Anndi Offset.
- Wicaksono, Herwin Y. 2009. *Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik*. Cakrawala Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Yogyakarta: Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia DIY. LPM UNY. http://lpm.uny.ac.id/downloadcenter/CP_FEBRUARI_2009.pdf. di unduh tanggal 11 September 2012
- Yeska, Vulfia Novi. 2013. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMP Negeri 27 Padang*. Naskah public.
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon responden penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam rangka penyusunan Skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Musik pada Program `Setudi S1 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bangun Andreana Tri Sujanto

N I M : 0620824432

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo”, untuk itu memohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penulisan Sekripsi ini.

Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau kerugian bagi saudara/i. Kerahasiaan semua informasi yang telah saudara/i berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Diharapkan sudara/i menjawab dengan jujur tanpa menutupi hal yang sebenarnya.

Atas bantuan dan kesediannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Bangun Andreana Tri Sujanto)

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo”, yang diteliti oleh :

Nama : Bangun Andreana Tri Sujanto

N I M : 0620824432

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MUSIK BAND KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 10 PURWOREJO

1. Identitas Responden

Nomer Respoden :

Nama :

Alamat :

Petunjuk pengisian : Berilah tanda rumput (√) pada kotak yang tersedia

a. Umur : tahun

b. Jenis Kelamin :

[] Laki-laki

[] Perempuan

2. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Band

Tanggupilah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi yang anda rasakan, dengan cara memberi tanda “√” pada kolom jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Internal					
1.	Saya senang dengan pembelajaran band					
2.	Saya mempelajari kembali pembelajaran band yang telah diberikan guru					
3.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk mengikuti pembelajaran band					
4.	Saya sering bosan mengikuti pembelajaran musik band					
5.	Saya tidak pernah mengeluh mengikuti pembelajaran band					
6.	Saya tidak memiliki idola pemain band					
7.	Saya memiliki semangat yang tinggi mengikuti pembelajaran band					
8.	Saya merasa memiliki bakat untuk mudah berlatih band					
9.	Saya memiliki pengalaman yang baik					

	bermain band					
10.	Saya tidak ingin menjadi pemain band					
	Eksternal					
11.	Saya memiliki idola Grup band terkenal yang menjadi inspirasi untuk mengikuti pembelajaran band					
12.	Orang tua saya memotivasi saya untuk belajar band					
13.	Keluarga saya sering mengajarkan tentang band					
14.	Banyak teman saya bermain band					
15.	Tetangga saya sering bermain band					
16.	Saya mengikuti pembelajaran band karena terpaksa					
17.	Saya semangat mengikuti pembelajaran band karena saya ingin menjadi pemain band					
18.	Saya tertarik dengan band karena pemain band dapat menjadi orang terkenal					
19.	Saya semangat belajar band karena pemain band dapat menjadi orang kaya					
20.	Saya semangat mengikuti pembelajaran band karena dapat menambah teman					
	Perhatian					
21.	Saya memperhatikan dengan seksama setiap guru musik memberikan materi band					
22.	Saya lebih konsentrasi belajar band dibandingkan dengan pelajaran lainnya					
23.	Saya tidak pernah memikirkan hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran band					
24.	Saya selalu menunggu nunggu kedatangan guru musik untuk memberikan pembelajaran band					
25.	Saya tidak pernah membolos pelajaran pembelajaran band					
26.	Catatan saya tentang pembelajaran musik lengkap					
27.	Pembelajaran band saya catat dengan rapih					
28.	Setiap memperoleh pembelajaran band					

	saya tidak pernah mempraktekannya di rumah					
29.	Menurut saya pembelajaran band tidak penting					
30.	Saya lebih suka pelajaran olahraga dibandingkan dengan pembelajaran band					

Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
1	2	4	4	4	1	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	123	
2	4	5	3	5	4	4	5	3	2	3	5	2	2	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	3	120	
3	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	1	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	107	
4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	2	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	122	
5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3	5	3	3	4	2	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	115	
6	1	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	46	
7	4	5	5	5	4	4	5	3	2	3	5	2	3	7	2	5	3	5	5	5	4	2	3	3	5	5	5	5	4	3	121	
8	5	2	3	5	3	4	5	3	3	3	5	2	2	5	5	5	3	3	3	5	3	2	2	2	3	3	3	3	5	2	102	
9	5	2	3	5	1	4	5	3	2	1	3	2	1	4	2	4	5	5	3	3	4	2	3	5	4	4	5	3	5	3	101	
10	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	39	
11	4	3	4	5	4	5	3	4	4	2	4	3	2	4	2	5	3	3	3	4	4	2	5	3	4	5	5	3	4	1	107	
12	4	5	5	5	3	4	5	3	2	3	4	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	1	3	5	4	5	4	5	5	3	121	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	2	2	5	3	5	2	3	3	5	4	1	5	5	5	5	5	3	5	5	122	
14	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	2	2	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	126	
15	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	130	
16	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	2	132	
17	4	5	5	5	3	4	5	3	2	3	4	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	1	3	5	4	5	4	5	5	3	121	
18	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	5	3	2	3	1	115	
19	5	3	2	3	2	4	3	2	1	1	5	1	2	5	1	5	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	3	1	79
20	5	3	5	4	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	2	4	3	3	3	5	5	2	5	3	5	3	3	4	4	3	115	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	134	
22	4	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	2	2	5	2	4	2	3	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	1	116	
23	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	2	5	3	4	3	3	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	3	123	
24	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	1	1	4	2	4	3	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	113	
25	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	133	
26	4	5	3	5	5	5	5	3	3	2	3	5	2	5	3	5	2	3	3	3	5	3	3	3	5	4	4	3	3	1	108	
27	5	3	3	2	2	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	5	4	5	4	4	1	116	
28	1	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
29	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	1	129	
30	5	5	4	5	5	4	5	4	4	1	4	5	2	5	2	5	4	4	2	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	123	

Uji Validitas dan Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis. *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE ALPHA
A)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean Corrected Item Total	Scale Variance Corrected Item Total	Item- Total Correlation	Item Total Correlation Squared
SOAL1	106,0333	604,4222	,7776	,6047
SOAL2	106,0333	599,9556	,7416	,5500
SOAL3	106,0333	604,9889	,7678	,5895
SOAL4	105,9000	600,6444	,7733	,5981
SOAL5	106,4333	597,6333	,6226	,3877
SOAL6	106,0333	607,9444	,7477	,5591
SOAL7	105,6667	603,6092	,7834	,6138
SOAL8	106,3000	623,9444	,4302	,1851
SOAL9	106,5667	600,2540	,6306	,3988
SOAL10	107,5000	624,4655	,4199	,1763
SOAL11	106,0333	600,1023	,7678	,5895
SOAL12	107,3000	616,6310	,3821	,1459
SOAL13	107,5000	615,3621	,4391	,1929
SOAL14	105,8000	602,0966	,7251	,5258
SOAL15	107,0333	617,8264	,4217	,1779
SOAL16	105,8333	602,5575	,8041	,6466
SOAL17	106,7333	605,1678	,6505	,4232
SOAL18	106,3000	607,8034	,5886	,3464
SOAL19	106,5333	605,2920	,6149	,3781
SOAL20	105,8000	595,3379	,8629	,7446
SOAL21	105,9667	599,7575	,7964	,6343
SOAL22	107,6333	622,9989	,4200	,1764
SOAL23	106,5667	601,3575	,6769	,4582
SOAL24	106,3333	595,2644	,7012	,4917
SOAL25	106,0000	591,5862	,8663	,7505
SOAL26	105,9667	621,4816	,5021	,2521
SOAL27	106,2667	599,4433	,7446	,5544
SOAL28	106,3333	596,9866	,7287	,5310
SOAL29	106,0667	596,1222	,6478	,4217
SOAL30	107,4333	609,1011	,4833	,2335

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 30

Alpha = ,9580

Data Induk Hasil Penelitian

No.	Usia	Gender	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	Kategori	Kategori 5	kategori 2
1	17	1	5	5	5	1	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	127	84.6667	sangat positif	positif
2	18	2	5	4	3	4	5	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	111	74	positif	positif
3	18	1	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	1	1	5	5	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	121	80.6667	positif	positif	
4	17	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	107	71.3333	positif	positif	
5	17	2	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	5	2	5	3	3	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	114	76	positif	positif	
6	18	2	4	2	3	4	1	5	4	2	2	2	4	3	1	4	3	5	2	2	2	4	4	1	1	3	4	3	3	1	3	86	57.3333	cukup positif	negatif	
7	16	2	5	4	4	5	4	5	4	3	2	3	4	2	3	7	2	4	3	4	4	4	5	2	3	3	4	4	4	5	3	113	75.3333	positif	positif	
8	16	1	4	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	94	62.6667	positif	positif	
9	17	2	4	2	3	4	1	5	4	3	2	1	3	2	1	5	2	5	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	4	3	99	66	positif	positif	
10	18	1	4	4	3	4	5	4	4	2	5	1	3	1	1	5	3	4	1	3	2	4	5	1	4	4	4	3	4	2	5	98	65.3333	positif	positif	
11	18	2	5	3	5	4	5	4	3	5	5	2	5	3	2	5	2	4	3	3	3	5	5	2	4	3	5	4	3	5	4	115	76.6667	positif	positif	
12	17	2	5	4	4	3	5	4	4	3	2	3	5	2	4	5	4	4	3	4	4	4	5	1	3	4	5	4	5	4	3	114	76	positif	positif	
13	18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	2	4	3	4	2	3	3	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	106	70.6667	positif	positif	
14	17	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	2	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	117	78	positif	positif	
15	17	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	125	83.3333	sangat positif	positif	
16	17	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	2	124	82.6667	sangat positif	positif	
17	17	2	5	4	4	3	5	4	4	3	2	3	5	2	4	5	4	4	3	4	4	4	5	1	3	4	5	4	5	4	3	114	76	positif	positif	
18	17	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	2	3	109	72.6667	positif	positif	
19	18	2	4	3	2	5	3	2	1	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	83	55.3333	cukup positif	negatif
20	17	2	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	5	3	106	70.6667	positif	positif	
21	17	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	111	74	positif	positif	
22	18	2	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	5	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	106	70.6667	positif	positif	
23	17	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	5	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	108	72	positif	positif	
24	17	2	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	1	1	5	2	5	3	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	124	82.6667	sangat positif	positif	
25	18	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	109	72.6667	positif	positif	
26	18	2	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	103	68.6667	positif	positif	
27	17	2	4	3	3	2	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	5	112	74.6667	positif	positif	
28	17	2	5	4	4	2	3	3	5	4	5	2	1	4	2	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	106	70.6667	positif	positif	
29	17	1	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	118	78.6667	positif	positif		
30	18	2	4	4	5	4	5	4	5	5	1	5	4	2	4	2	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	114	76	positif	positif	
31	17	2	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	3	125	83.3333	sangat positif	positif	
32	18	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	133	88.6667	sangat positif	positif	
33	18	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	2	1	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	108	72	positif	positif	
34	17	1	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	1	5	3	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	114	76	positif	positif	
35	16	2	4	4	3	4	4	5	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	109	72.6667	positif	positif	
36	18	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	95	63.3333	positif	positif	
37	17	1	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	110	73.3333	positif	positif	

No.	Usia	Gender	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Kategori	kategori 5	kategori 2
38	18	1	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	2	105	70	positif	
39	20	1	4	4	3	4	5	3	3	3	3	2	1	1	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	5	4	4	4	1	94	62.6667	positif	
40	18	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	104	69.3333	positif		
41	17	2	5	3	4	4	4	3	4	3	2	1	3	2	2	5	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	99	66	positif		
42	18	2	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	3	5	5	5	3	5	3	125	83.3333	positif		
43	16	1	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	136	90.6667	positif		
44	18	2	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	3	1	5	2	5	3	3	3	3	3	5	2	5	5	5	3	2	5	5	119	79.3333	positif	
45	17	2	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	111	74	positif	
46	17	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	5	3	2	2	2	2	4	1	4	4	5	4	3	5	4	94	62.6667	positif	
47	17	2	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	111	74	positif	
48	17	1	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	5	3	123	82	positif	
49	17	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	114	76	positif	
50	18	2	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	1	5	1	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	1	3	4	102	68	positif	
51	17	1	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	3	1	5	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	1	3	4	105	70	positif	
52	17	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	103	68.6667	positif	
53	18	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	2	3	109	72.6667	positif	
54	17	2	4	2	3	4	1	5	4	3	2	1	3	2	1	5	2	5	4	4	3	3	5	2	3	4	5	5	4	3	4	99	66	positif	
55	18	1	4	4	3	4	5	4	4	2	5	1	3	1	1	5	3	4	1	3	2	4	5	1	4	4	4	3	4	2	5	98	65.3333	positif	
56	18	2	5	3	5	4	5	4	3	5	2	5	3	2	5	2	4	3	3	3	3	5	5	2	4	3	5	4	4	3	5	115	76.6667	positif	
57	17	2	4	2	3	4	1	5	4	3	2	1	3	2	1	5	2	5	4	4	3	3	5	2	3	4	5	5	4	3	4	99	66	positif	
58	18	1	4	4	3	4	5	4	4	2	5	1	3	1	1	5	3	4	1	3	2	4	5	1	4	4	4	3	4	2	5	98	65.3333	positif	
59	18	2	5	3	5	4	5	4	3	5	2	5	3	2	5	2	4	3	4	3	3	5	5	2	4	4	3	5	4	3	5	115	76.6667	positif	
60	17.	2	1	4	4	3	1	4	3	2	3	1	2	4	5	4	1	3	4	1	3	4	1	1	3	1	1	1	1	4	4	78	52	cukup positif	
61	18	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	2	4	3	4	2	3	3	4	5	1	4	4	4	4	4	4	3	4	106	70.6667	positif	
62	17	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	117	78	positif	
63	17	2	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	125	83.3333	positif	
64	17	2	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	2	124	82.6667	positif	
65	17	2	5	4	4	3	5	4	3	2	3	5	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	1	3	4	5	4	5	4	3	114	76	positif	
66	17	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	2	3	109	72.6667	positif	
67	18	2	4	3	2	3	2	5	3	2	1	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	83	55.3333	cukup positif	
68	17	2	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	5	3	106	70.6667	positif	
69	17	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	1	3	3	4	82	54.6667	negatif	
70	18	2	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	1	2	2	4	2	1	1	3	3	1	4	2	1	4	4	1	4	4	1	79	52.6667	negatif	

Skor Mak = 150
 Skor Min = 30
 Mean teoritik = 180
 Mean = 90

Data Persepsi Tiap Indikator

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2			
1	5	5	5	1	5	4	2	4	1	82	41	82	sangat positif	positif	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	44	88	sangat positif	positif	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	42	84	sangat positif	positif		
2	5	4	3	4	5	4	3	2	3	38	76	76	positif	positif	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	34	68	positif	positif	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	39	78	positif	positif		
3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	42	84	sangat positif	positif	5	1	5	5	5	5	3	1	1	5	32	64	positif	positif	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47	94	sangat positif	positif		
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	72	72	positif	positif	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	37	74	positif	positif	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	68	positif	positif			
5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	37	74	74	positif	positif	4	3	3	5	2	5	3	3	3	5	36	72	positif	positif	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	41	82	sangat positif	positif			
6	4	2	3	4	1	5	4	3	2	30	60	60	cukup positif	positif	4	3	1	4	3	5	2	2	2	4	30	60	cukup positif	positif	4	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	26	52	cukup positif	positif		
7	5	4	4	5	4	3	2	3	2	39	78	78	positif	positif	4	2	3	7	2	4	3	4	4	4	37	74	positif	positif	5	2	3	3	4	4	4	4	5	3	37	74	positif	positif			
8	4	2	3	4	3	5	4	3	3	34	68	68	positif	positif	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	33	66	positif	positif	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	27	54	cukup positif	positif			
9	4	2	3	4	1	5	4	3	2	29	58	58	cukup positif	positif	3	1	5	2	5	4	1	3	2	4	27	54	cukup positif	positif	5	2	3	4	5	4	3	4	3	3	38	76	positif	positif			
10	4	4	3	4	4	4	2	5	1	36	72	72	positif	positif	3	1	5	3	4	1	3	2	4	32	64	positif	positif	5	1	4	4	4	4	3	4	2	5	3	35	70	positif	positif			
11	5	3	5	4	5	4	3	5	2	41	82	82	sangat positif	positif	5	3	2	5	2	4	3	3	3	5	35	70	positif	positif	5	2	4	3	5	4	3	5	4	3	4	39	78	positif	positif		
12	5	4	4	4	5	4	3	2	3	37	74	74	positif	positif	5	2	4	5	4	4	3	4	4	4	39	78	positif	positif	5	1	3	4	4	4	4	4	4	3	38	76	positif	positif			
13	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37	74	74	positif	positif	5	2	2	4	3	4	2	4	3	4	32	64	positif	positif	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	74	positif	positif		
14	5	4	4	4	4	4	4	3	2	38	76	76	positif	positif	5	2	2	4	4	4	4	3	3	4	35	70	positif	positif	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	44	88	sangat positif	positif		
15	5	4	4	4	5	4	4	4	3	41	82	82	sangat positif	positif	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	40	80	positif	positif	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	44	88	sangat positif	positif			
16	5	4	4	4	5	4	4	4	3	41	82	82	sangat positif	positif	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	41	82	sangat positif	positif	5	3	5	4	5	5	4	4	2	42	84	sangat positif	positif				
17	5	4	4	4	5	4	3	2	3	37	74	74	positif	positif	5	2	4	5	4	4	3	4	4	4	39	78	positif	positif	5	1	3	4	5	4	4	4	4	3	38	76	positif	positif			
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	78	78	positif	positif	3	4	4	3	2	5	3	3	3	4	34	68	positif	positif	5	3	4	5	4	4	3	2	3	3	36	72	positif	positif			
19	4	3	2	3	2	5	3	2	1	4	29	58	cukup positif	positif	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	28	56	cukup positif	positif	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26	52	cukup positif	positif			
20	4	3	4	5	4	4	4	4	2	38	76	76	positif	positif	4	2	4	2	4	2	5	3	3	4	32	64	positif	positif	4	2	4	3	4	3	3	5	5	3	36	72	positif	positif			
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39	78	78	positif	positif	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36	72	positif	positif	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	36	72	positif	positif		
22	5	4	4	3	5	4	3	4	3	39	78	78	positif	positif	4	2	2	4	2	5	2	3	3	4	31	62	positif	positif	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	36	72	positif	positif		
23	5	4	4	4	4	4	3	4	3	39	78	78	positif	positif	4	2	4	3	5	3	3	3	3	4	33	66	positif	positif	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	36	72	positif	positif		
24	5	3	5	4	5	5	3	5	4	44	88	88	sangat positif	positif	5	1	5	2	5	3	4	4	4	5	35	70	positif	positif	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	45	90	sangat positif	positif			
25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	36	72	72	positif	positif	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37	74	positif	positif	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	36	72	positif	positif		
26	5	4	3	4	4	4	3	3	2	36	72	72	positif	positif	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	31	62	positif	positif	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	36	72	positif	positif			
27	4	3	3	2	5	4	3	3	3	32	64	64	positif	positif	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	84	sangat positif	positif	4	3	2	2	4	5	4	5	5	4	38	76	positif	positif			
28	5	4	4	2	3	5	4	5	4	40	80	80	positif	positif	2	1	4	2	3	5	5	5	5	5	4	36	72	positif	positif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60	cukup positif	positif		
29	5	4	5	4	5	4	4	4	2	41	82	82	sangat positif	positif	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	39	78	positif	positif	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	1	38	76	positif	positif		
30	4	4	5	4	5	4	5	5	1	41	82	82	sangat positif	positif	5	4	2	4	2	4	5	2	4	5	2	4	37	74	positif	positif	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	36	72	positif	positif
31	4	4	4	4	2	5	4	4	4	40	80	80	positif	positif	5	4	5	5	2	5	4	3	4	3	4	40	80	positif	positif	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	45	90	sangat positif	positif		
32	5	4	5	5	5	5	4	5	4	48	96	96	sangat positif	positif	5	4	5	5	2	5	4	3	3	4	40	80	positif	positif	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	45	90	sangat positif	positif			
33	5	4	4	4	4	4	3	3	3	39	78	78	positif	positif	5	2	1	3	5	4	3	3	3	4	33	66	positif	positif	4	3	3	4	4	5	4	5	3	5	1	36	72	positif	positif		
34	5	4	3	4	5	4	3	3	3	35	70	70	positif	positif	4	3	1	5	3	5	4	4	3	4	36	72	positif	positif	5	3	3	4	5	3	3	3	3	3	37	74	positif	positif			
35	4	4	3	4	4	5	4	3	2	36	72	72	positif	positif	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	5	33	66	positif	positif	5	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	40	80	positif	positif	
36	3	3	3	4	2	4	3	2	2	29	58	58	cukup positif	positif	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	31	62	positif	positif	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35	70	positif	positif		
37	4	4	4	4	5	4	4	2	4	39	78	78	positif	positif	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	4	35	70	positif	positif	4	1														

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	
55	4	4	3	4	5	4	4	2	5	1	36	72	positif	positif	3	1	1	5	3	4	1	3	2	4	4	27	54	cukup positif	positif	5	1	4	4	4	3	4	2	5	3	35	70	positif	positif
56	5	3	4	5	4	3	5	5	2	41	82	sangat positif	sangat positif	5	3	2	5	2	4	3	3	3	3	5	35	70	positif	positif	5	2	4	3	5	4	4	3	5	4	39	78	positif	positif	
57	4	2	3	4	1	5	4	3	2	1	29	58	cukup positif	positif	3	2	1	5	2	5	4	4	3	3	3	32	64	positif	positif	5	2	3	4	5	5	4	3	4	3	38	76	positif	positif
58	4	4	3	4	5	4	4	2	5	1	36	72	positif	positif	3	1	1	5	3	4	1	3	2	4	4	27	54	cukup positif	positif	5	1	4	4	4	3	4	2	5	3	35	70	positif	positif
59	5	3	5	4	5	4	3	5	2	41	82	sangat positif	sangat positif	5	3	2	5	2	4	3	3	3	3	5	35	70	positif	positif	5	2	4	3	5	4	3	5	4	3	39	78	positif	positif	
60	1	4	4	3	1	4	3	2	3	29	58	cukup positif	cukup positif	1	2	4	5	4	1	3	4	1	4	4	29	58	cukup positif	positif	1	1	3	1	1	1	1	4	4	3	20	40	negatif	positif	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37	74	positif	positif	5	2	2	4	3	4	2	3	3	4	32	64	positif	positif	5	1	4	4	4	4	4	4	3	4	37	74	positif	positif	
62	5	4	4	4	4	4	4	3	2	38	76	positif	positif	5	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	35	70	positif	positif	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	44	88	sangat positif	positif	
63	5	4	4	4	5	4	4	4	3	41	82	sangat positif	sangat positif	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	40	80	positif	positif	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	44	88	sangat positif	positif	
64	5	4	4	4	5	4	4	4	3	41	82	sangat positif	sangat positif	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41	82	sangat positif	positif	5	3	5	4	5	5	4	4	2	42	84	sangat positif	positif	
65	5	4	4	4	3	5	4	3	2	37	74	positif	positif	5	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	39	78	positif	positif	5	1	3	4	5	4	5	4	4	3	38	76	positif	positif
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	78	positif	positif	3	4	4	3	2	5	3	3	3	4	34	68	positif	positif	5	3	4	5	4	4	4	3	2	3	36	72	positif	positif	
67	4	3	2	3	2	5	3	2	1	4	29	58	cukup positif	positif	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	28	56	cukup positif	positif	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	26	52	cukup positif	positif
68	4	3	4	5	4	4	4	4	2	38	76	positif	positif	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	4	4	32	64	positif	positif	4	2	4	3	4	3	3	5	3	36	72	positif	positif	
69	4	4	4	1	4	1	4	4	3	33	66	positif	positif	1	3	2	4	1	4	4	1	4	4	1	25	50	cukup positif	positif	4	2	4	1	1	3	3	4	1	24	48	cukup positif	positif		
70	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	31	62	positif	positif	1	2	2	4	2	1	1	3	3	1	20	40	negatif	positif	4	2	1	4	4	1	4	4	1	3	28	56	cukup positif	positif	

Skor Maks 50
 Skor Min 10
 Σ 60
 Mean teoritik 30

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
data statistik persepsi	70	78,00	136,00	108,4143	12,40675
Valid N (listwise)	70				

Frequencies

Statistics

		persepsi musik band 5	persepsi band 2	internal	eksternal	perhatian
N	Valid	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

persepsi musik band 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup positif	6	8,6	8,6	8,6
	positif	53	75,7	75,7	84,3
	sangat positif	11	15,7	15,7	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

persepsi band 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	6	8,6	8,6	8,6
	positif	64	91,4	91,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup positif	8	11,4	11,4	11,4
	positif	44	62,9	62,9	74,3
	sangat positif	18	25,7	25,7	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup po	10	14.3	14.3	14.3
	negatif	1	1.4	1.4	15.7
	positif	53	75.3	75.3	81.1
	sangat o	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup po	9	12.9	12.9	12.9
	negatif	1	1.4	1.4	14.3
	positif	42	60.0	60.0	74.3
	sangat p	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843-548207 Fax: (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor 110/UN34.12/PSM/IV/2013
Lampiran :
Hal Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara

Nama Bangun Andreana Tri Sujanto
No. Mhs 06208244032
Jur/Prodi Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian SMA Negeri 10 Purworejo, Jawa Tengah
Judul Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Band Kelas XII
IPA di SMA Negeri 10 Purworejo
Pelaksanaan April 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Silaen, S. Mus., M. Hum.
N.P. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http://www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/03-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0361n/UN.34.12/DE/IV/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 April 2013

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
 Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Musik Band Kelas XII IPA di SMA Negeri 10 Purworejo


Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : BANGUN ANDREANA TRI SUJANTO
 NIM : 06208244032
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Musik
 Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2013
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS.


 Indun Prabono Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 April 2013

Nomor : 074 / 739 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 0361n/UN34.12/DT/IV/2013
Tanggal : 10 April 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MUSIK BAND KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 10 PURWOREJO** ", kepada :

Nama : BANGUN ANDREANA TRI SUJANTO
NIM : 06208244032
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : April s.d. Juni 2013

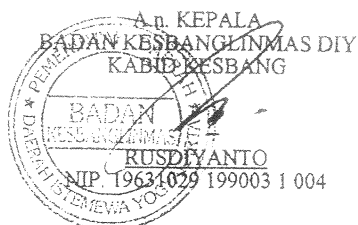
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
 EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
 SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0970 / 2013

- I. DASAR
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 64 Tahun 2011, Tanggal 20 Desember 2011.
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah, Nomor 070 / 265 / 2004, Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA
- Surat dari Gubernur DIY Nomor 074 / 739 / Kesbang / 2013 Tanggal 16 April 2013
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : Bangun Andreana Tri Sujanto.
 2. Kenangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dra. Ayu Machfauzia, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo.
 7. Lokasi : Kabupaten Purworejo.

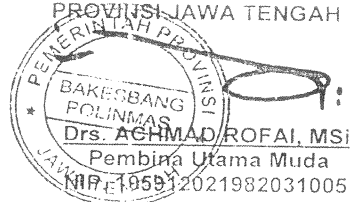
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari
April s/d Juli 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Semarang, 17 April 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/134/2013

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kab. Purworejo No. 070/231/2013 Tanggal 20 April 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Bangun Andreana Tri Sujanto
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 06208244032
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : Seni Musik
- ❖ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
- ❖ Alamat : Desa Pituruh Rt.002/005 Kec. Pituruh Purworejo
- ❖ No. Telp. : 085643855645
- ❖ Penanggung Jawab : Dra. Ayu Machfauzia, M.Pd
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo
- ❖ Lokasi : SMA Negeri 10 Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 1 Minggu
- ❖ Jumlah Peserta : -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 29 April 2013.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Linmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas P & K Kab. Purworejo;
4. Ka. SMA N 10 Purworejo;
5. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY

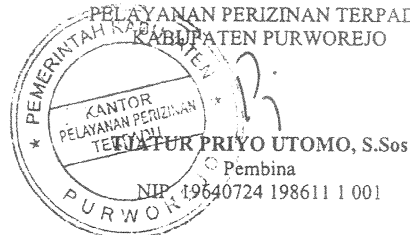
Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 20 April 2013

a.n. **BUPATI PURWOREJO**

KEPALA KANTOR

PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PURWOREJO
 Alamat : Ds. Kalikotes, Kec. Pituruh, Kab. Purworejo Telp. (0275) 3310126
 Email :

Kode Pos : 54263

SURAT KETERANGAN

NO : 423.5 / 253 / 2013

Yang bertandatangan dibawah ini :


Nama : Drs. Wicaksono Agus Purnomo
 NIP : 19620818 198703 1 013
 Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan :

Nama : Bangun Andreana Tri Sujanto
 NIM : 06208244032
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
 Jurusan : Seni Musik

Telah melaksanakan Observasi dengan Judul Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Band Kelas XII IPA Di SMA Negeri 10 Purworejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pituruh, 24 April 2013
 Kepala Sekolah

 Drs. Wicaksono Agus Purnomo
 NIP. 19620818 198703 1 013